

# Dampak Penghindaran Pajak, Pertumbuhan Pendapatan, dan Besaran Akrual terhadap Persistensi Laba (Studi Kasus Pada Perusahaan Sub-Sektor Minyak, Gas dan Batu Bara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2021- 2023)

Nur Anida Fajriati<sup>1</sup>, Agus Satrya Wibowo<sup>2</sup>, Ricky Yunisar Setiawan<sup>3</sup>  
<sup>1,2,3</sup> Akuntansi, Universitas Palangka Raya  
e-mail: [nuranidafajriati0@gmail.com](mailto:nuranidafajriati0@gmail.com)<sup>1</sup>, [satrya.upr@gmail.com](mailto:satrya.upr@gmail.com)<sup>2</sup>,  
[ricky.yunisar@feb.upr.ac.id](mailto:ricky.yunisar@feb.upr.ac.id)<sup>3</sup>

## Abstrak

Penelitian ini menyelidiki faktor-faktor yang mempengaruhi keberlanjutan persistensi laba. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penghindaran pajak mempunyai pengaruh yang signifikan dan positif terhadap persistensi laba. Perusahaan yang melakukan praktik penghindaran pajak cenderung melaporkan laba yang lebih stabil dan berkelanjutan dari waktu ke waktu, hal ini menyoroti peran strategi perpajakan dalam meningkatkan stabilitas keuangan jangka panjang. Di sisi lain, pertumbuhan pendapatan dan akrual tidak berpengaruh signifikan terhadap persistensi laba. Meskipun merupakan indikator penting kinerja perusahaan, penelitian menunjukkan bahwa pertumbuhan pendapatan tidak menjamin stabilitas laba jangka panjang. Demikian pula, meskipun perusahaan mungkin melaporkan akrual yang tinggi, hal ini tidak menjamin bahwa pendapatan akan tetap konsisten di masa depan. Hasil ini menunjukkan bahwa penghindaran pajak memainkan peran yang lebih berpengaruh dalam mempertahankan laba dibandingkan dengan faktor keuangan lainnya seperti pertumbuhan pendapatan dan akrual.

**Kata Kunci :** *Persistensi Laba, Pertumbuhan Pendapatan, Penghindaran Pajak, Besaran Akrual*

## Abstract

This research investigates the factors affecting the sustainability of earnings persistence. The findings reveal that tax avoidance has a significant and positive impact on earnings persistence. Companies engaged in tax avoidance practices tend to report more stable and sustainable profits over time, highlighting the role of tax strategies in enhancing long-term financial stability. On the other hand, revenue growth and accruals do not have a significant effect on earnings persistence. Despite being important indicators of company performance, the study shows that revenue growth does not guarantee long-term profit stability. Similarly, while companies may report high accruals, this does not ensure that earnings will remain consistent in the future. These results suggest that tax avoidance plays a more influential role in sustaining profits compared to other financial factors such as revenue growth and accruals.

**Keywords :** *Earning Persistence, Growth Revenue, Tax Avoidance, Accrual*

## PENDAHULUAN

Salah satu aspek fundamental yang harus diperhatikan dalam laporan keuangan adalah kualitas informasi laba. (Dhea Amelia, 2023). Naik turunnya Laba yang tidak stabil atau tidak berkelanjutan dapat menurunkan kredibilitas perusahaan di mata investor dan kreditor, serta memengaruhi keputusan pasar saham. Pentingnya persistensi laba terletak pada kemampuan perusahaan yang semakin konsisten dalam menghasilkan laba, sehingga investor dapat lebih akurat memprediksi laba di masa mendatang. (Aulan Nisa Azkia, 2022). Persistensi laba dilihat dari kemampuan sebuah perusahaan untuk mempertahankan tingkat laba yang stabil setiap tahunnya.

Salah satu fenomena yang menarik perhatian adalah laporan laba PT Energi Mega Persada Tbk (**ENRG**) yang menunjukkan peningkatan signifikan berkat pengurangan beban pajak.

Menurut berita dari CNBC Indonesia, laba emiten Grup Bakrie ini meningkat menjadi Rp 1 triliun, yang diindikasikan oleh berkurangnya pajak yang harus dibayar. Hal ini menyoroti pentingnya pengelolaan pajak dalam strategi perusahaan, serta bagaimana keputusan pajak dapat mempengaruhi persepsi investor dan kinerja finansial. yang terlihat dari berita yang dilansir oleh CNBC Indonesia pada April 2024.

<https://www.cnbcindonesia.com/market/20240401084120-17-526936/laba-emiten-grup-bakrie--enrg--naik-jadi-rp-1-t-karena-pajak-berkurang>

Hal penting yang dijadikan sebagai tolak ukur kinerja yang sukses dan sering dijadikan acuan dalam keputusan manajemen didasarkan pada laba yang dihasilkan oleh perusahaan. (MELASARI, 2023) Penghindaran pajak merupakan salah satu masalah penting dalam dunia perpajakan, terutama dalam konteks perusahaan besar yang beroperasi di sektor-sektor strategis, seperti minyak, gas, dan batu bara. Perusahaan-perusahaan di sektor ini seringkali memiliki struktur keuangan yang kompleks, sehingga memudahkan mereka untuk melakukan penghindaran pajak dengan berbagai metode, seperti transfer pricing, penggunaan struktur entitas yang tidak transparan, dan pemanfaatan insentif pajak yang tidak sesuai dengan tujuan pemerintah

Penghindaran Pajak menurut penelitian yang dilakukan Intan Milenia dan Tubagus Arya Abdurachman (2024), Penghindaran Pajak berpengaruh signifikan pada persistensi laba. Sedangkan menurut penelitian yang telah dilakukan oleh Octania Denita dan Mohamad Safii (2023), Penghindaran Pajak tidak berpengaruh terhadap persistensi laba. Dan untuk Besaran Akrua, menurut penelitian yang sudah dilakukan oleh Yesi Intan Kholilah dan Rosita Wulandari (2023), variabel Besaran akrua berpengaruh secara signifikan terhadap persistensi laba. Sedangkan Menurut penelitian yang dilakukan oleh Monica Teshalonica, Susanto Wibowo (2024), Besaran Akrua tidak memiliki pengaruh terhadap persistensi laba Dan Pertumbuhan Pendapatan, menurut penelitian yang dilakukan oleh Monica Teshalonica, Susanto Wibowo (2024), Pertumbuhan pendapatan memiliki pengaruh signifikan terhadap persistensi laba. Sedangkan menurut penelitian yang sudah dilakukan oleh Sonia Milnasari (2022), Pertumbuhan pendapatan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap persistensi laba

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efek penghindaran pajak, pertumbuhan pendapatan, dan besaran akrua terhadap persistensi laba pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), khususnya yang bergerak di sub-sektor minyak, gas, dan batu bara, selama periode 2021-2023. Penelitian ini akan memberikan wawasan tentang bagaimana praktik penghindaran pajak dapat berinteraksi dengan kinerja keuangan perusahaan, serta dampaknya terhadap keputusan investasi dan kebijakan perpajakan di Indonesia

- **Teori Akuntansi Positif**

Teori ini menjelaskan mengenai proses, dengan menggunakan keahlian, pemahaman dan wawasan tentang akuntansi serta pengimplementasian kebijakan akuntansi yang sesuai untuk menghadapi keadaan mendatang. (Oktiviyani Sholikah, 2024). Teori ini membantu memahami permasalahan kompleks di balik laporan keuangan perusahaan dan keputusan manajerial terkait pajak, yang dipengaruhi oleh insentif ekonomi dan regulasi yang berlaku. (Denya Saputri, 2024)

- **Persistensi Laba**

Persistensi laba mengacu pada kemampuan laba perusahaan yang tercatat untuk berlanjut pada periode berikutnya. Laba yang bersifat persistent mencerminkan kinerja perusahaan yang stabil dan berkelanjutan. Sebaliknya, laba yang tidak persistent bisa menandakan adanya praktik manajerial yang tidak transparan, seperti penghindaran pajak atau pengelolaan laba yang berlebihan. Persistensi laba merujuk pada kemampuan laba untuk mencerminkan pendapatan perusahaan di masa mendatang secara berulang-ulang dan dalam jangka waktu yang cukup panjang. (Aulan Nisa Azkia, 2022) Persistensi laba mengacu pada Revisi laba akuntansi yang diharapkan di masa depan ditunjukkan oleh laba yang diperoleh pada tahun berjalan. (Wilda Mahmudah, 2019)

- **Penghindaran Pajak**

Penghindaran pajak, atau tax avoidance, secara umum dapat diartikan sebagai Strategi untuk mengurangi beban pajak dengan menggunakan celah (loophole) dalam peraturan perpajakan sebuah negara. (Jusman, 2020) Penghindaran pajak (tax avoidance)

adalah cara atau upaya yang legal dan sah namun seringkali didorong oleh tujuan untuk mengurangi kewajiban pajak suatu perusahaan dengan cara-cara yang sesuai dengan hukum, namun tidak sesuai dengan substansi ekonomi dari kegiatan tersebut. Dalam konteks Indonesia, penghindaran pajak di sektor minyak, gas, dan batu bara menjadi isu penting, mengingat skala ekonomi sektor ini yang besar serta ketergantungan pemerintah terhadap sektor tersebut untuk pendapatan negara

- **Besaran Akruai**

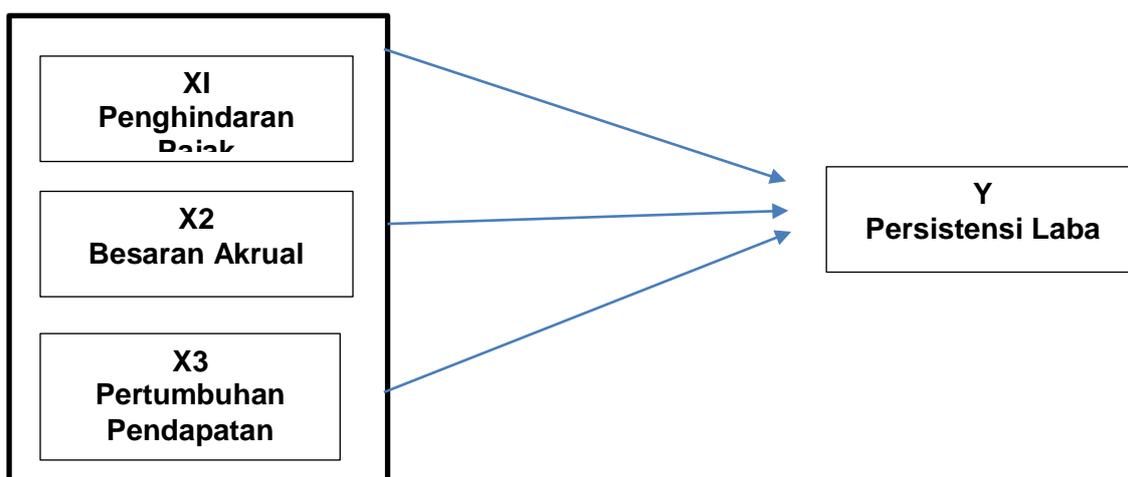
Besaran Akruai dilihat pada ketidaksamaan antara laba yang tercatat dalam laporan laba rugi dengan arus kas yang diterima atau dibayarkan oleh perusahaan. Akruai dapat terjadi karena penerapan kebijakan akuntansi yang memperkirakan pendapatan dan biaya yang belum terealisasi secara kas. Akruai laba yang tinggi sering kali dianggap sebagai indikasi bahwa perusahaan mungkin terlibat dalam praktik pengelolaan laba (earnings management), yang dapat menurunkan kualitas laba. Besaran akruai yang bisa dikategorikan Tingginya memberikan indikasi bahwa persistensi laba rendah disebabkan oleh penurunan akurasi akibat kesalahan dalam estimasi. (Mei, 2024)

- **Pertumbuhan Pendapatan**

Peningkatan yang lebih besar dalam pertumbuhan pendapatan menunjukkan keberlanjutan laba yang lebih tinggi, karena pertumbuhan pendapatan yang positif mengisyaratkan kemampuan perusahaan yang lebih baik dalam menghasilkan laba serta kemampuan perusahaan untuk menanggung beban operasional yang lebih besar. (Mei, 2024). Pertumbuhan pendapatan perusahaan adalah satu dari beberapa indikator utama yang digunakan untuk menilai kinerja suatu perusahaan dalam jangka panjang. Dalam konteks penelitian ini, pertumbuhan pendapatan dapat dipengaruhi oleh banyak faktor, termasuk strategi penghindaran pajak yang digunakan oleh perusahaan. Pertumbuhan pendapatan yang konsisten dan stabil dapat meningkatkan kemampuan perusahaan untuk bertahan dalam jangka panjang, serta meningkatkan kredibilitas dan reputasi perusahaan di mata investor.

### Kerangka Pemikiran

Berdasarkan kajian pustaka di atas, kerangka pemikiran penelitian ini menganggap bahwa penghindaran pajak, pertumbuhan pendapatan, dan besaran akruai memiliki pengaruh terhadap persistensi laba perusahaan. Penghindaran pajak yang dilakukan oleh perusahaan dapat menyebabkan fluktuasi dalam laporan keuangan yang dapat mengurangi persistensi laba. Begitu pula, pertumbuhan pendapatan yang tidak seimbang dengan akruai laba yang besar bisa menurunkan kemampuan perusahaan untuk mempertahankan laba pada periode berikutnya



### Hipotesis Penelitian

Dilihat dari kerangka pemikiran ini, beberapa hipotesis yang dapat diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. **H\_1:** Penghindaran pajak memiliki pengaruh positif terhadap persistensi laba perusahaan.
2. **H\_2:** Besaran akrual memiliki pengaruh negatif terhadap persistensi laba perusahaan.
3. **H\_3:** Pertumbuhan pendapatan memiliki pengaruh positif terhadap persistensi laba perusahaan.
4. **H\_4:** Penghindaran Pajak, Besaran Akrual, pertumbuhan pendapatan memiliki pengaruh secara simultan terhadap presistensi laba

## METODE

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif untuk mengeksplorasi dan menganalisis penghindaran pajak, besaran akrual, dan pertumbuhan pendapatan terhadap persistensi laba pada perusahaan sub-sektor minyak, gas, dan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2023. Pendekatan kuantitatif dipilih untuk meneliti hubungan antar variabel yang terukur secara statistik dan memberikan gambaran objektif mengenai pengaruh faktor-faktor tersebut terhadap persistensi laba.

### Objek/Subjek Penelitian

Yang menjadi subjek di dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan yang beroperasi di sub-sektor minyak, gas, dan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2021 hingga 2023. Penelitian ini terutama dikhususkan pada perusahaan-perusahaan yang menerapkan kebijakan pajak yang kompleks, dengan tujuan untuk menganalisis bagaimana kebijakan tersebut memengaruhi aspek-aspek lain seperti kinerja keuangan dan persistensi laba.

### Populasi Dan Sampel

Populasi dari penelitian yang dilakukan ini adalah semua Perusahaan yang terdaftar di BEI periode 2021-2023, dan sampel dari penelitian ini merupakan Perusahaan sub-sektor minyak, gas, dan Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2023 yang sudah lolos *purposive sampling*

### Teknik Pengambilan Sampel

Metode atau teknik pengambilan sampel yang diterapkan adalah *purposive sampling*, di mana peneliti dengan sengaja memilih sampel berdasarkan kriteria yang sesuai dengan tujuan penelitian. Data diperoleh dari laporan keuangan 45 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan beroperasi di sub-sektor minyak, gas, dan batu bara selama periode 2021-2023. Pemilihan ini didasarkan pada kriteria tertentu, yaitu:

No	Kriteria	Jumlah
1	Semua Perusahaan Sub-Sektor Minyak , Gas dan Batu Bara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2021-2023	45
2	Perusahaan yang menagalami kerugian selama periode pengamatan	(3)
3	Perusahaan yang tidak menerbitkan laporan keuangannya secara konsisten menggunakan mata uang Rupiah selama periode masa pengamatan	(9)
Jumlah		33

### Operasional Variabel Penelitian

No	Variabel	Indikator	Skala	Sumber
1	Persistensi Laba (Earning Persistence)	$EP = \frac{Laba\ Sebelum\ Pajak\ t - Laba\ Sebelum\ Pajak\ t - 1}{Laba\ Sebelum\ Pajak}$	Rasio	Sarah, (2019)
2	Penghindaran Pajak (Tax Avoidance)	$CETR = \frac{Kas\ Yang\ Dibayarkan\ Untuk\ Beban\ Pajak}{Laba\ Sebelum\ Pajak}$	Rasio	Huseynov & Klamm (2012)
3	Besaran Akrual	$BA = \frac{Laba\ Bersih - Arus\ Kas\ Operasi}{Total\ Aset}$	Rasio	Suyono, (2017)

4	Pertumbuhan Pendapatan	$PB = \frac{(Pendapatan\ t - pendapata\ m\ t - 1)}{Total\ Aset}$	Rasio	Septiawan, (2021)
---	------------------------	------------------------------------------------------------------	-------	-------------------

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Statistik Deskriptif**

Date: 12/04/24 Time: 19:09  
 Sample: 2021 2023

	Y	X1	X2	X3
Mean	-0.040568	0.053714	-0.032088	0.242645
Median	-0.019883	0.168258	-0.055292	0.269000
Maximum	0.768482	0.624564	0.131107	1.935700
Minimum	-0.987372	-1.754108	-0.129281	-0.900000
Std. Dev.	0.294348	0.437448	0.067202	0.604013
Skewness	-0.546654	-2.552283	0.571590	0.483547
Kurtosis	7.630544	10.48851	2.514105	3.941067
Jarque-Bera Probability	31.12623 0.000000	112.9347 0.000000	2.121561 0.346186	2.503708 0.285974
Sum	-1.338750	1.772556	-1.058910	8.007300
Sum Sq. Dev.	2.772499	6.123533	0.144514	11.67463
e Observations	33	33	33	33

- **Persistensi Laba**

Hasil analisis statistic deskriptif menunjukkan bahwa variable Y memiliki nilai mean sebesar -0,040568 dan nilai median -0,019883. Nilai maksimumnya adalah 0,0768482, dan nilai minimumnya adalah -0.987372. Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa Perusahaan sub-sektor minyak, gas, dan Batubara yang memiliki nilai maksimum adalah PT Elnusa Tbk 2021. Sedangkan untuk yang nilai minimumnya adalah di Perusahaan yang sama yaitu PT Elnusa Tbk 2022.

- **Penghindaran Pajak**

Hasil analisis statistic deskriptif menunjukkan bahwa variable X1 memiliki nilai mean sebesar 0,053714 dan nilai median 0,168258. Nilai maksimumnya adalah 0,624564, dan nilai minimumnya adalah -1,754108. Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa Perusahaan sub-sektor minyak, gas, dan Batubara yang memiliki nilai maksimum adalah PT. Radiant Utama Interinsco Tbk 2022. Sedangkan untuk yang nilai minimumnya adalah di Perusahaan yang sama yaitu PT Elnusa Tbk 2021.

- **Besaran Akrua**

Hasil analisis statistic deskriptif menunjukkan bahwa variable X2 memiliki nilai mean sebesar -0,032088 dan nilai median -0,055292. Nilai maksimumnya adalah 0,131107 dan nilai minimumnya adalah -0,129281. Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa Perusahaan sub-sektor minyak, gas, dan Batubara yang memiliki nilai maksimum adalah PT Sumber Global Energy Tbk 2022. Sedangkan untuk yang nilai minimumnya adalah di Perusahaan yang sama yaitu PT Transcoal Pacific Tbk 2021.

- **Pertumbuhan Pendapatan**

Hasil analisis statistic deskriptif menunjukkan bahwa variable X3 memiliki nilai mean sebesar 0,242645 dan nilai median 0,249000. Nilai maksimumnya adalah 1,9356 dan nilai minimumnya adalah -0,09000. Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa Perusahaan sub-sektor minyak, gas, dan Batubara yang memiliki nilai maksimum adalah PT Sumber Global Energy Tbk 2022. Sedangkan untuk yang nilai minimumnya adalah di Perusahaan yang sama yaitu PT Mitra Energi Persada Tbk 2023

## Pengujian Regresi Data Panel

### Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests  
 Equation: MODEL\_FEM  
 Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	0.267548	(10,19)	0.9814
Cross-section Chi-square	4.347505	10	0.9303

Berdasarkan tabel di atas, dapat di ketahui bahwa dari uji chow memperoleh nilai chi-square sebesar 4.347505 dengan probabilitas 0,9303 ( $0,9303 > 0,05$ ). Dengan demikian di ambil Kesimpulan bahwa pendekatan Common Effect Model terpilih untuk meregresi data panel.

### Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test  
 Equation: MODEL\_REM  
 Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	1.499180	3	0.6825

Berdasarkan tabel di atas, dapat di ketahui bahwa dari uji chow memperoleh nilai Cross-section random probabilitas 0,6825 ( $0,6825 > 0,05$ ). Jadi dapat di ambil Kesimpulan bahwa pendekatan Random Effect Mode terpilih untuk meregresi data panel.

## Analisis Regresi Linear Berganda

Setelah menentukan bahwa model regresi yang terpilih adalah model Random Effect, yang menunjukkan bahwa penelitian ini tidak mengalami pelanggaran asumsi klasik (Gujarati & Porter, 2015). langkah berikutnya adalah melakukan analisis regresi menggunakan model yang telah dipilih. Tabel berikut akan menampilkan hasil regresi variabel dalam penelitian ini dengan menggunakan Model random effect

Dependent Variable: Y  
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)  
 Date: 12/04/24 Time: 19:12  
 Sample: 2021 2023  
 Periods included: 3  
 Cross-sections included: 11  
 Total panel (balanced) observations: 33  
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.000400	0.068944	0.005796	0.9954
X1	-0.299753	0.131400	-2.281220	0.0301
X2	0.166083	0.870260	0.190843	0.8500
X3	-0.080519	0.094532	-0.851769	0.4013

#### Effects Specification

	S.D.	Rho
Cross-section random	0.000000	0.0000
Idiosyncratic random	0.316858	1.0000

#### Weighted Statistics

R-squared	0.215077	Mean dependent var	-0.040568
Adjusted R-squared	0.133878	S.D. dependent var	0.294348
S.E. of regression	0.273937	Sum squared resid	2.176199
F-statistic	2.648759	Durbin-Watson stat	3.152831
Prob(F-statistic)	0.067572		

## UJI HIPOTESIS

### Uji F (Simultan)

R-squared	0.215077	Mean dependent var	-0.040568
Adjusted R-squared	0.133878	S.D. dependent var	0.294348
S.E. of regression	0.273937	Sum squared resid	2.176199
F-statistic	2.648759	Durbin-Watson stat	3.152831
Prob(F-statistic)	0.067572		

Berdasarkan table di atas menunjukkan nilai prob F-statistic nya adalah 0,067572. Dengan demikian dapat di ambil simpulan bahwa Penghindaran Pajak, Besaran Akrua, dan Pertumbuhan Pendapatan secara simultan atau bersama-sama tidak memiliki pengaruh terhadap persistensi laba.

### Uji t-Test (Parsial)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.000400	0.068944	0.005796	0.9954
X1	-0.299753	0.131400	-2.281220	0.0301
X2	0.166083	0.870260	0.190843	0.8500
X3	-0.080519	0.094532	-0.851769	0.4013

#### - Penghindaran Pajak

Dilihat dari table di atas variable X1 yang Dimana adalah penghindaran pajak memiliki nilai 0,0301 ( $0,0301 < 0,05$ ), yang artinya H1 diterima dan variable penghindaran pajak berpengaruh positif terhadap persistensi laba

#### - Besaran Akrua

Dilihat dari table di atas variable X2 yang Dimana adalah besaran akrua memiliki nilai 0,8500 ( $0,8500 > 0,05$ ), yang artinya H1 ditolak dan variable besaran akrua tidak berpengaruh terhadap persistensi laba

#### - Pertumbuhan Pendapatan

Dilihat dari table di atas variable X3 yang Dimana adalah Pertumbuhan Pendapatan memiliki nilai 0,4013 ( $0,4013 > 0,05$ ), yang artinya H1 ditolak dan variable Pertumbuhan Pendapatan tidak berpengaruh terhadap persistensi laba

## Uji Koefisien Determinasi

R-squared	0.215077	Mean dependent var	-0.040568
Adjusted R-squared	0.133878	S.D. dependent var	0.294348
S.E. of regression	0.273937	Sum squared resid	2.176199
F-statistic	2.648759	Durbin-Watson stat	3.152831
Prob(F-statistic)	0.067572		

Berlandaskan temuan table tersebut, menjelaskan nilai Adjusted R-squared senilai 0.133878. Dengan demikian dapat diambil simpulan yaitu variable Penghindaran Pajak, Pertumbuhan Pendapatan, Dan Besaran Akrua memiliki peran atau kontribusi sebesar 13,38% dalam menjelaskan persistensi laba secara bersama-sama. Sedangkan sisanya yaitu 86,62 % ( $100\% - 13,38\%$ ) merupakan kontribusi atau dijelaskan oleh variable lainnya diluar penelitian.

## SIMPULAN

1. Penghindaran Pajak Berpengaruh Signifikan Positif Terhadap Persistensi Laba  
 Penelitian ini mengungkapkan bahwa penghindaran pajak berpengaruh signifikan dan positif terhadap persistensi laba perusahaan di sub-sektor minyak, gas, dan batu bara yang terdaftar di BEI. Dengan kata lain, perusahaan yang melakukan penghindaran pajak dengan metode tertentu cenderung memiliki laba yang lebih stabil dan berkelanjutan seiring waktu

2. Pertumbuhan Pendapatan Tidak Berpengaruh Signifikan Terhadap Persistensi Laba Meskipun pertumbuhan pendapatan merupakan indikator penting dalam menilai kinerja perusahaan, penelitian ini tidak menemukan bukti yang signifikan bahwa pertumbuhan pendapatan berpengaruh terhadap persistensi laba. Hal ini menunjukkan bahwa walaupun perusahaan mengalami peningkatan pendapatan, hal tersebut tidak serta merta menjamin kestabilan laba jangka panjang.
3. Besar Akrua Tidak Berpengaruh Terhadap Persistensi Laba Begitu pula dengan besar akrual, yang pada penelitian ini juga tidak menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan terhadap persistensi laba. Artinya, meskipun perusahaan dapat mencatatkan laba akrual yang besar, hal tersebut tidak cukup untuk memastikan laba tersebut akan berlanjut di masa depan. Karena konsep akrual adalah salah satu insiden yang mengganggu laba sehingga tidak dapat dijaga persistensinya, persistensi laba tidak dipengaruhi oleh tinggi atau rendahnya tingkat akrual (Teshalonica, 2024)
4. Penghindaran Pajak, Besaran Akrua, Dan Pertumbuhan Pendapatan Tidak Memiliki Pengaruh Secara Simultan Terhadap Persistensi Laba Penelitian ini mengungkapkan ketiga variabel independent tidak memiliki pengaruh secara simultan terhadap persistensi laba yang dimana hal ini diketahui dari uji T (simultan)

#### DAFTAR PUSTAKA

- Aulan Nisa Azkia, A. S. ( 2022). Pengaruh Deferred Tax Expense, Konsentrasi Kepemilikan dan Volatilitas Penjualan Terhadap Earning Persistence. *dan Volatilitas Penjualan Terhadap Earning Persistence..*
- Dhea Amelia, G. A. ( 2023). PENGARUH PAJAK TANGGUHAN DAN KEPEMILIKAN MANAJERIAL TERHADAP PERSISTENSI LABA DENGAN TINGKAT . *Jurnal Bisnis* .
- Wilda Mahmudah, A. S. (2019). PERENCANAAN PAJAK DAN BEBAN PAJAK TANGGUHAN ATAS PERSISTENSI LABA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BEI. *Wilda Mahmudah 1 Adelina Suryati 2 Cahyadi Husadha 3.*Aulan Nisa Azkia, A. S. ( 2022). Pengaruh Deferred Tax Expense, Konsentrasi Kepemilikan dan Volatilitas Penjualan Terhadap Earning Persistence. *dan Volatilitas Penjualan Terhadap Earning Persistence.*
- Denya Saputri, I. C. ( 2024). Pengaruh Perencanaan Pajak Beban Pajak Tangguhan Cash Effective Tax Rate Terhadap Persistensi Laba Perusahaan Non Cyclical. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin.*
- Dian Maulita, D. S. (2021). Pengaruh pajak tangguhan dan ukuran perusahaan terhadap persistensi laba (The effect of deffered tax and company size on earnings persistence) . *Jurnal Akuntansi, Keuangan, dan Manajemen (Jakman).*
- Jusman, J. (2020). Pengaruh Corporate Governance, Capital Intensity dan Profitabilitas Terhadap Tax Avoidance pada Sektor Pertambangan . *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi.*
- Mei, P. I. (2024). Determinan Persistensi Laba pada Perusahaan Sektor Properti dan REAL ESTATE DI BEI 2018-2022. *Jurnal Riset Akuntansi Politala.*
- MELASARI, T. (2023). PENGARUH PERENCANAAN PAJAK, BEBAN PAJAK TANGGUHAN DAN PENGHINDARAN PAJAK TERHADAP MANAJEMEN LABA. *JAKUMA.*
- Oktiviyani Sholikah, . S. (2024). Pengaruh Beban Pajak Tangguhan, Profitabilitas, Leverage, dan Perencanaan Pajak terhadap manajemen laba. *Jurnal Akuntansi AKUNESA* .
- Teshalonica, M. (2024). Pengaruh Pertumbuhan Pendapatan, Arus Kas Operasi, Tingkat Hutang,Dan Akrua Terhadap Persistensi Laba (Pada Perusahaan Property dan RealEstate Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020 – 2022). *GLOBAL ACCOUNTING : JURNAL AKUNTANSI* -.